

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah

1. Sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini berusia kisaran usia 29-37 tahun 26 responden (43,3%) dengan mayoritas berpendidikan SMA berjumlah 22 responden (36,7%) dan sebagian besar bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan jumlah 42 responden (70%).
2. Sebagian besar responden yang memiliki pola asuh tidak baik sebanyak 35 responden (58,3%) sedangkan responden yang pola asuh baik sebanyak 25 responden (41,7%)
3. Kebanyakan responden tidak berhasil melakukan *toilet training* dengan jumlah 32 responden (53,3%) sedangkan yang berhasil melakukan *toilet training* sebanyak 28 responden (46,7%)
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ibu dengan *toilet training* di posyandu balita desa Banjar Manis Kecamatan Gisting tahun 2024 dengan nilai *P-Value* 0,000 $\alpha < 0,05$ yang mana dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. SARAN

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini hendaknya dapat di jadikan sebagai literature untuk mengembangkan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan hubungan pola asuh ibu dengan toilet training pada anak usia *toddler*.

2. Bagi tenaga kesehatan (puskesmas)

Di harapkan penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dalam memberikan penyuluhan atau pembelajaran mengenai *toilet training* pada ibu dengan anak usia *toddler*, karena usia *toddler* adalah usia yang cocok dalam pengenalan *toilet training*, hal ini bisa mengurangi tingkat kejadian *enuresis* pada anak.

3. Bagi responden

Bagi responden di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber informasi mengenai hubungan pola asuh ibu dengan *toilet training* pada anak usia *toddler*, pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh demokrasi, permisif dan otoriter, dari ketiga pola asuh tersebut ibu yang menggunakan pola asuh demokrasi cenderung berhasil dalam mendidik anak dalam *toilet training*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat di jadikan referensi sebagai bahan pembuatan penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan variabel pola asuh demokratis dan permisif agar dapat lebih menjurus mana pola asuh yang baik serta usia anak diatas usia *toddler*, gunakan juga metode yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih signifikan.